

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

FORUM KAJIAN PEMBANGUNAN

"Meningkatkan Partisipasi Perempuan dalam Ekonomi Digital"

Rabu, 5 Oktober 2022

Latar Belakang

Pandemi penyakit koronavirus 2019 (COVID-19) yang terjadi selama dua tahun terakhir tidak hanya menyajikan tantangan dalam pembangunan di Indonesia, tetapi juga memberikan sebuah momentum untuk berbenah diri. Salah satu sektor yang terdampak pandemi COVID-19 adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Ada banyak UMKM yang hampir tutup akibat penurunan pendapatan yang ditimbulkan oleh penurunan permintaan yang drastis (Badan Pusat Statistik/BPS, 2020). Di antara UMKM yang terdampak adalah usaha-usaha yang dimiliki oleh perempuan. Data BPS tahun 2018 menunjukkan bahwa sekitar 64,5% UMKM yang ada di Indonesia dimiliki perempuan. Namun, beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa usaha yang dimiliki perempuan mengalami dampak yang lebih berat daripada usaha yang dimiliki laki-laki karena sedikitnya pilihan yang tersedia untuk bertahan selama pandemi COVID-19. Mengacu pada hal tersebut serta mengingat besarnya peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia, diperlukan kajian dan diskusi khusus terkait kebijakan-kebijakan yang dapat membantu UMKM untuk bertahan pada masa pandemi COVID-19 dari sisi gender.

Salah satu solusi untuk menyelesaikan tantangan tersebut adalah digitalisasi. Dalam berbagai studi, transformasi digital telah terbukti memberikan banyak manfaat bagi hampir semua kalangan masyarakat, termasuk perempuan. Transformasi digital dapat menjadi alternatif untuk melakukan mitigasi dampak pandemi COVID-19 di berbagai sektor kerja, misalnya, dengan mendukung kegiatan kerja secara dalam jaringan (daring) serta mendorong partisipasi dalam membuka usaha (niaga-el/e-commerce). Internet juga terbukti dapat membuka kesempatan kerja yang lebih besar bahkan bagi perempuan dengan pendidikan yang relatif lebih rendah dengan memanfaatkan aplikasi yang ada pada telepon cerdas (*smartphone*) mereka (Suseno, 2018).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 juga menekankan pentingnya peran transformasi digital dalam mendorong produktivitas ekonomi dan meningkatkan pelayanan bagi masyarakat. Hal ini didukung dengan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang diharapkan dapat meningkatkan peran digitalisasi bagi UMKM, terutama UMKM milik perempuan.

Oleh karena itu, peluang untuk mendorong transformasi digital perlu dioptimalkan sebagai upaya mempercepat pemulihan pascapandemi COVID-19 di Indonesia serta membuka kesempatan kerja yang lebih besar bagi perempuan. Berkenaan dengan hal tersebut, The SMERU Research Institute berusaha menyajikan sebuah wadah untuk berdiskusi tentang pentingnya peningkatan partisipasi perempuan dalam ekonomi digital melalui seminar Forum Kajian Pembangunan (FKP).

Forum Kajian Pembangunan

FKP adalah forum tempat para peneliti, akademisi, pakar, masyarakat sipil, komunitas internasional, dan pembuat kebijakan bertemu dan mendiskusikan hasil studi tentang isu-isu kebijakan pembangunan terkini di Indonesia. FKP diselenggarakan oleh konsorsium berbagai organisasi yang bekerja sama dengan Indonesia Project dari Australian National University (ANU).

Setiap bulannya, institusi yang tergabung dalam konsorsium FKP secara bergiliran menjadi tuan rumah untuk mengadakan seri seminar FKP. Pada Oktober 2022 ini, SMERU kembali menjadi tuan rumah untuk empat seri seminar FKP dengan empat topik terkait transformasi digital. Keempat seri seminar FKP merupakan bagian dari "Forum Kebijakan Kemiskinan dan Ketimpangan 2022 SMERU: Percepatan Pemulihan Pascapandemi melalui Transformasi Digital yang Inklusif" yang akan berlangsung pada November 2022.

Tujuan Kegiatan

Acara ini bertujuan **menyampaikan hasil penelitian dan mendiskusikan agenda kebijakan untuk mendorong percepatan partisipasi perempuan dalam dunia digital**. Kegiatan ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan mendapatkan dukungan lebih lanjut dari pemerintah, organisasi nonpemerintah (ornop), lembaga penelitian, akademisi, praktisi, dan sektor swasta untuk mendorong peningkatan partisipasi perempuan dalam dunia digital.

Beberapa hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut.

- a) Peningkatan pengetahuan tentang tantangan dalam meningkatkan partisipasi perempuan dalam dunia digital
- b) Peningkatan pemahaman mengenai aspek kebijakan yang diperlukan untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam dunia digital
- c) Dukungan lebih lanjut atas gagasan/rekomendasi terkait upaya akselerasi peningkatan partisipasi perempuan dalam dunia digital melalui kebijakan serta langkah-langkah atau tindak lanjut yang dapat dilakukan

Peserta

Kegiatan seminar ini akan mengundang perwakilan Pemerintah Pusat (kementerian/lembaga) dan pemerintah daerah, ornop, lembaga penelitian, akademisi, serta praktisi dan perwakilan dari sektor swasta untuk berdiskusi tentang partisipasi perempuan dalam dunia digital. Peserta yang mengikuti seminar FKP ini diharapkan dapat mendiskusikan langkah-langkah strategis untuk mendorong partisipasi perempuan dalam dunia digital.

Waktu dan Tempat

Tanggal : Rabu, 5 Oktober 2022
Pukul : 13.00–15.15 WIB
Lokasi : Luring dan daring (Zoom Webinar, YouTube Live, dan aplikasi Tokopedia Play)
Registrasi : <https://smeru.or.id/registrasifkp2022sesi1>

Seri webinar ini dilengkapi dengan layanan juru bahasa isyarat.

Agenda

No.	Waktu	Durasi (')	Aktivitas	Catatan
1	12.30–13.00	30'	Pengarahannya (<i>briefing</i>) bagi pembicara dan penanggung	Tim panitia
Pembukaan				
2	13.00–13.05	5'	Pembukaan FKP	Moderator: Muhammad Syukri (Peneliti Senior, SMERU)
Pemaparan				
3	13.05–13.20	15'	Pemaparan Studi: “Dampak Ketersediaan Internet pada Pasar Tenaga Kerja Perempuan di Indonesia”	Nurmala Selly Saputri (Peneliti, SMERU)
4	13.20–13.35	15'	Pemaparan Studi: “Peran Perempuan Pelaku UMKM dalam Meningkatkan Penggunaan Internet dalam Rumah Tangga”	Veto Tyas Indrio (Peneliti, SMERU)
5	13.35–13.50	15'	Pemaparan Studi: “Dampak Respons Kebijakan COVID-19 pada UMKM Perempuan di Indonesia”	Hening Wikan (Peneliti Junior, SMERU)
Tanggapan				
6	13.50–14.05	15'	Tanggapan terhadap tiga studi SMERU	Nuraini Razak, Senior Vice President Corporate Affairs, Tokopedia
Diskusi dan Tanya Jawab				

7	14.05–15.05	60'	Tanya jawab dengan peserta	Moderator: M. Syukri (Peneliti Senior, SMERU)
Penutup				
8	15.05–15.10	5'	Penutup	Moderator: M. Syukri (Peneliti Senior, SMERU)
9	15.10–15.15	5'	Foto bersama	Staf Komunikasi, SMERU